



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pembukaan kantor cabang baru bagi perusahaan khususnya perbankan sudah menjadi kegiatan rutin guna mendukung kinerja bank di wilayah tertentu. Untuk membuka sebuah kantor cabang baru, banyak hal yang harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, setiap perbankan mempunyai divisi-divisi guna mendukung proses ini. Untuk mendata setiap hal yang direncanakan setiap divisi, belum semua perbankan menggunakan sistem yang saling terhubung secara *real-time*.

Sistem informasi yang saling terhubung sangat dibutuhkan guna mendukung kinerja suatu perusahaan, dalam hal ini khususnya perbankan. Cara yang paling umum digunakan adalah dengan pembuatan sistem menggunakan media *website*. Dengan menggunakan media ini, perusahaan dapat saling terhubung baik secara internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, dalam hal ini kantor cabang. Banyak perusahaan di dunia yang sudah menggunakan media ini. Di Indonesia sendiri pun sudah banyak yang menggunakannya. Contohnya adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang menggunakan media *website* sebagai sistem monitoring kinerja di seluruh Indonesia.

Perusahaan yang akan saya bahas adalah PT Bank Syariah Mandiri (BSM), sebuah anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan ini bergelut dibidang perbankan syariah. Dibentuk pada tahun 1999, awalnya

bernama PT Bank Susila Bakti (BSB) sebelum terjadi krisis pada tahun 1998. Bersamaan dengan terbentuknya PT Bank Mandiri (Persero), maka diambil alih kepemilikan dari BSB dan merubah namanya menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Memiliki 16.945 pegawai di seluruh Indonesia (Desember 2013), 854 kantor cabang di ke 33 provinsi di Indonesia. Kantor pusatnya terletak di Gedung Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta. Memiliki satu Direktur Utama yang diawasi oleh Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah, dan dibantu oleh empat Direktur serta tiga Wakil Direktur untuk divisi baru.

PT Bank Syariah Mandiri sedang melakukan pengembangan di seluruh wilayah Indonesia. Dalam proses pengembangan ini, BSM melibatkan banyak unit kerja. Misalnya *Procurement & Services Division* (PSD) yang membangun atau menyewa bangunan yang akan digunakan sebagai kantor baru; atau *Human Capital Division* (HCD) yang menyediakan Kepala Cabang dan sumber daya manusia lainnya untuk mengisi kantor baru. Koordinasi pembukaan kantor cabang selama ini dilakukan melalui rapat antar unit kerja terkait di atas dan monitoring pembukaan kantor masih secara manual. Setiap unit kerja memperbaharui kemajuan di *File Monitoring* dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Excel*. *File Monitoring* ini disebarkan ke semua unit kerja yang terlibat untuk diperbaharui sesuai tugas tiap unit bila terdapat kemajuan.

Pemantauan kemajuan secara manual seperti di atas memiliki beberapa kendala, yaitu yang pertama adalah setiap unit kerja tidak dapat mendapatkan *update* informasi secara *real-time*, sehingga tindak lanjut di unit kerja lain menjadi lebih lambat. Padahal terdapat pekerjaan baru bila pekerjaan sebelumnya

telah selesai dilaksanakan di unit kerja lain. Yang kedua adalah *update* kemajuan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* menimbulkan kesulitan untuk mengetahui posisi *progress* yang paling baru. Ketiga adalah unit kerja perlu melaksanakan rapat lebih banyak untuk sinkronisasi kegiatan yang satu dengan lain.

Oleh karena itu, menurut saya perlu dibuat sistem pendataan serta *monitoring* untuk pembukaan kantor cabang baru yang bersifat *online* dengan beberapa fitur untuk mengingatkan (*pop-up message*) bila terdapat kemajuan baru dan fitur lain guna membantu percepatan koordinasi proses pembukaan kantor cabang baru. Sistem baru ini diharapkan dapat juga merapikan administrasi pembukaan kantor cabang baru.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah disebutkan pada bagian latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah untuk pembuatan Sistem Pendataan dan Monitoring Pembukaan Kantor Cabang Baru pada PT Bank Syariah Mandiri sebagai berikut :

- 1) Bagaimana menganalisa *flowchart* yang ada untuk sistem monitoring pembukaan kantor cabang baru?
- 2) Proses apa saja yang perlu dimonitor dalam sistem yang akan dibangun?
- 3) Siapa saja pengguna yang akan menggunakan sistem monitoring ini?
- 4) Bagaimana mengatur hak akses terhadap sistem monitoring dari fungsi jabatan?
- 5) Bahasa pemrograman apa yang akan digunakan dalam pembuatan sistem monitoring?

- 6) Jenis *database* apa yang akan digunakan dalam pembuatan sistem monitoring?
- 7) Bagaimana agar sistem monitoring dapat diimplementasikan dengan baik sehingga dapat mempercepat proses pembukaan kantor cabang baru?

1.3 Batasan masalah

Pada penelitian kali ini, untuk Analisa dan Perancangan Sistem Monitoring Pembukaan Kantor Cabang Baru pada PT Bank Syariah Mandiri memiliki batasan masalah seperti berikut :

- 1) Sistem bagian *Human Capital Division* hanya terbatas pada pendataan karyawan baru, berupa *Nama, Nomor Induk Pegawai, Nama Proyek, Tanggal Diterima, Jabatan, Jenis Kelamin, Tempa dan Tanggal Lahir*, serta *Alamat*. Sistem tidak mencakup pencatatan gaji.
- 2) Proses pemilihan tender tidak dilakukan secara *online*, melainkan secara langsung sehingga untuk jalannya proses tender tidak dimasukkan ke dalam jalannya proses sistem. Hanya hasil akhir dari pemilihan tender yang dimasukkan ke dalam sistem.
- 3) Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak dimasukkan ke dalam pengguna sistem. Demikian dengan proses pengiriman surat kepada pihak OJK yang tidak dilakukan di dalam sistem.
- 4) Tidak mencakup sistem untuk mencetak laporan, dikarenakan untuk mengurangi pemakaian kertas.
- 5) Sistem pembukaan cabang baru ini terpisah dari sistem lain yang sudah berjalan di PT Bank Syariah Mandiri.

- 6) Untuk perancangan sistem ini lebih ditekankan terhadap kinerja aplikasi dibandingkan dengan tampilan aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mempelajari dan mengembangkan alur proses pembukaan kantor cabang baru pada PT Bank Syariah Mandiri.
- 2) Mengawasi setiap proses yang terjadi di dalam pembukaan kantor cabang baru pada PT Bank Syariah Mandiri.
- 3) Mengetahui kinerja dari masing-masing divisi dalam pelaksanaan pembukaan kantor cabang baru.
- 4) Menghubungkan pekerjaan semua unit yang terlibat pada proses pembukaan kantor cabang baru.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis guna memberikan manfaat baik kepada pihak penulis maupun pihak perusahaan. Adapun manfaat bagi pihak perusahaan dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Sistem monitoring diharapkan dapat digunakan oleh seluruh unit kerja di BSM yang terlibat dalam pembukaan kantor cabang baru, sehingga dapat memudahkan koordinasi dan membantu pembukaan kantor cabang baru sesuai jadwal atau lebih cepat dari jadwal.
- 2) Mempermudah pekerjaan serta mempersingkat pekerjaan sehingga dapat melakukan pekerjaan yang lebih baru.
- 3) Mengetahui dibagian mana terjadinya masalah suatu proses.

Sedangkan manfaat bagi pihak penulis dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Penulis mendapatkan pengetahuan baru terkait sistem yang ada pada perbankan khususnya PT Bank Syariah Mandiri.
- 2) Pengetahuan yang didapat oleh penulis dapat diimplementasikan pada dunia kerja nantinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi terbagi menjadi lima bab yang setiap babnya akan menjelaskan langkah yang diambil oleh penulis.

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini penulis membahas mengenai teori yang akan dipakai guna memperkuat penelitian karya ilmiah ini.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini penulis membahas mengenai metode yang akan dipakai untuk mendukung jalannya penelitian karya ilmiah serta menunjang pengumpulan data yang dibutuhkan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini penulis akan membahas mengenai sistem informasi yang dirancang pada penelitian karya ilmiah ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN. Bab ini merupakan penutup dari penelitian karya ilmiah ini. Dalam bab ini dibahas mengenai simpulan-simpulan dari pembahasan teori maupun rancangan yang dibahas pada bab sebelumnya.

Selain itu pada bab ini juga dibahas mengenai saran guna membantu pihak terkait agar menjadi lebih baik.

